

TUGAS AKHIR NEUROANESTESI

MENGETAHUI PENGARUH POSISI ELEVASI KEPALA 30° TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIK POST KRANIOTOMI DI RSUD KABUPATEN MIMIKA

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Tr.Kes



**GRACE NOVITA LOLA
P07120723017**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR NEUROANESTESI (TAN)

**MENGETAHUI PENGARUH POSISI ELEVASI KEPALA 30 DERAJAT
TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIK POST KRANIOTOMI DI
RSUD KABUPATEN MIMIKA**

Disusun Oleh :
GRACE NOVITA LOLA
P07120723017

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Menyetujui,

Pembimbing,



Harmilah, S.Pd, S.Kep.Ners.M.Kep.Sp.MB
NIP. 196807031990032002



HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR NEUROANESTESI (TAN)

MENGETAHUI PENGARUH POSISI ELEVASI KEPALA 30 DERAJAT TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIKA PADA PASEIN POST KRANIOTOMI DI RSUD KABUPATEN MIMIKA

Disusun Oleh :
Grace Novita Lola
P07120723017

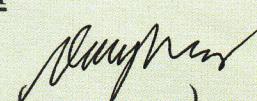
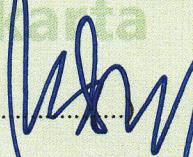
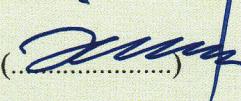
Telah dipertahankan dalam seminar didepan Dewan Penguji
pada tanggal :

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,
Dr. Jenita Doli Tine Donsu, SKM, M.Si
NIP: 196507201989032001

Anggota,
Bondan Palestin, SKM, M.Kep., Sp.Kom.
NIP : 197207161994031005

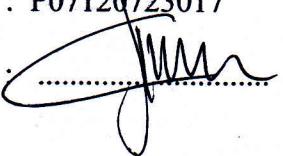
Anggota,
Harmilah, S.Pd., S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.KMB.
NIP: 196807031990032002

(.....)

(.....)

(.....)




HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir Neuroanestesi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Grace Novita Lola
NIM : P07120723017
Tanda tangan :

Tanggal : 08 Agustus 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TAN
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Grace Novita Lola
NIM : P07120723017
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Jurusan : Keperawatan

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Yogyakarta *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)* atas Tugas Akhir Neuroanestesi (TAN) saya yang berjudul :“Mengetahui Pengaruh Posisi Elevasi Kepala 30 Derajat Terhadap Perubahan Hemodinamik di RSUD Kabupaten Mimika”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal :

Yang menyatakan



(Grace Novita Lola)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan pertolongan dari-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Neuroanestesi (TAN) ini. Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. TAN ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Iswanto, S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh jenjang pendidikan di Kemenkes Poltekkes Yogyakarta.
2. Bondan Palestin, SKM., M.Kep., Sp.Kom., selaku Ketua Jurusan Kemenkes Poltekkes Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menjadi bagian dari Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Yogyakarta.
3. Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd.,S.Kp.,M.Kes. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah merencanakan program perkuliahan selama penulis menempuh jenjang pendidikan.
4. Harmilah, S.Pd., S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.MB. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar.
5. Dr. Jenita Doli Tine Donsu, SKM, M.Si selaku dewan penguji yang telah membimbing dengan cermat serta memberikan masukan-masukan demi sempurnanya Tugas Akhir Neuroanestesi (TAN) ini.
6. dr. Ronald, Sp.An sebagai pembimbing rumah sakit yang telah memfasilitasi dan memberikan bimbingan, arahan dan motivasi untuk melakukan penyusunan Tugas Akhir Anestesi di RS Bhayangkara TK III Tebing Tinggi.

7. Teman- teman sejawat anestesi di IBS Kabupaten Mimika yang telah bantuan dalam melakukan informasi yang diperlukan selama proses pembuatan TAN.
8. Pasien/keluarga yang telah kooperatif untuk memberikan informasi dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Neuroanestesi ini.
9. Orangtua, saudara yang selalu menjadi orang teristimewa yang selalu memberi dukungan dan doa tanpa lelah serta selalu menjadi pedoman dalam setiap langkah penulis.
10. Teman-teman RPL STKA yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu Keperawatan Anestesiologi.

Yogyakarta, 2024

Grace Novita Lola

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR NEUROANESTESI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Manfaat	3
BAB II <u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Hasil Review Literatur	10
C. Konsep Asuhan Keperawatan Anestesiologi/Kepenataan Anestesi	13
D. Web of Causation (WOC).....	20
BAB III <u>LAPORAN KASUS</u>	21
A. Pengkajian	21
B. Masalah Kesehatan Anestesi.....	24
C. Rencana Tindakan (Intervensi)	25
D. Implementasi	25
E. Evaluasi	25
BAB IV <u>PEMBAHASAN</u>	28
A. Pengkajian	28
B. Masalah Kesehatan Anestesi.....	29
C. Rencana Tindakan (Intervensi)	29
D. Implementasi	30
E. Evaluasi	31
BAB V <u>PENUTUP</u>	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Web of Causation (WOC).....	20
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Review Literatur	11
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal	38
--------------------------	----

**MENGETAHUI PENGARUH POSISI ELEVASI KEPALA 30 DERAJAT
TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIK PADA PASIEN POST
KRANIOTOMI DI RSUD KABUPATEN MIMIKA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kraniotomi merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan membuka sebagian tulang tengkorak sehingga dapat membuat akses langsung menuju otak . pada pasien pasca kraniotomi terdapat beberapa efek yang akan dirasakan pasien seperti tanda vital yang tidak stabil seperti bradikardi dan hipertensi. Tindakan kraniotomi ini memiliki beberapa efek samping atau komplikasi seperti peningkatan intracranial, adanya perdarahan, bahkan nyeri. Penerapan elevasi kepala 30 derajat memberikan hasil yang efektif dalam memperbaiki kesadaran menurunkan tekanan intracranial memaksimalkan SpO₂, dan merubah hemodinamik pasien menjadi lebih stabil. Posisi elevasi kepala 30 derajat mengurangi sakit kepala akibat peningkatan tekanan intracranial dan menghambat aliran darah ke otak, yang kemudian dapat mempengaruhi hemodinamik pasien, termasuk tekanan darah, (TD), denyut nadi, laju pernapasan (RR), dan saturasi oksigen (SpO₂). **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh posisi elevasi kepala 30 derajat terhadap perubahan hemodinamik pada pasien post kraniotomi. **Metode:** Adapun studi kasus ini adalah studi untuk memberikan asuhan keperawatan anestesi pada kedua pasien dengan memberikan posisi elevasi kepala 30 derajat untuk mengetahui apakah terjadi perubahan hemodinamik setelah dilakukan tindakan tersebut. **Hasil:** masalah kesehatan anestesi yang diangat pada kedua kasus yaitu peningkatan intracranial. Setelah dilakukan asuhan keperawatan anestesi selama 1 x 30 menit, dengan memberikan posisi elevasi kepala 30 derajat pada pasien post kraniotomi menunjukkan bahwa terjadi perubahan hemodinamik berupa tekanan darah, nadi dan saturasi oksigen dalam batas normal. **Kesimpulan:** Pada studi kasus ini menunjukan bahwa dengan memberikan posisi elevasi kepala 30 derajat, pemantauan hemodinamik pasien dapat menurunkan adanya gejalan peningkatan tekanan intrakranial pada pasien.

Keyword : Elevasi kepala 30 derajat, perubahan hemodinamik, post kraniotomi.

**TO KNOW THE EFFECT OF 30 DEGREE HEAD ELEVATION
POSITION ON HEMODYNAMIC CHANGES IN POST CRANIOTOMY
PATIENTS AT MIMIKA DISTRIC HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: Craniotomy is an action carried out by opening part of the skull bone so that direct access to the brain can be obtained. In post-craniotomy patients, the patient will experience several effects such as unstable vital signs such as bradycardia and hypertension. This craniotomy procedure has several side effects or complications such as intracranial enlargement, bleeding, and even pain. Applying 30 degrees of head elevation provides effective results in improving consciousness, reducing intracranial pressure maximizing SpO₂, and changing the patient's hemodynamics to be more stable. A head elevation position of 30 degrees reduces headaches due to increased intracranial pressure and inhibits blood flow to the brain, which can then affect the patient's hemodynamic, including blood pressure (BP), pulse rate, respiratory rate (RR), and oxygen saturation (SpO₂). **Objective:** to determine the effect of a 30 degree head elevation position on hemodynamic changes in post-craniotomy patients. **Method:** This case study is a study to provide anesthetic care to both patients by providing a head elevation position of 30 degrees to determine whether hemodynamic changes occur after this procedure is carried out. **Results:** The anesthetic health problem that occurred in both cases was intracranial increase. After carrying out anesthesia treatment for 1 x30 minutes, by giving the post craniotomy patient an elevated position of 30 degrees, it showed that hemodynamic changes occurred in the form of blood pressure, pulse and oxygen saturation within normal limits. **Conclusion:** This case study shows that by providing a head elevation of 30 degrees, monitoring the patient's hemodynamic position can reduce symptoms of increased intracranial pressure in the patient.

Keywords: Head elevation 30 degrees, hemodynamic changes, post craniotomy.